

MODUL PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IX
Semester : 1
Waktu : 6JP X 4 Pertemuan

TEKS TANGGAPAN

Penyusun : Dra. Muftiati Sholikhah, M.Pd.
: Anwar Sodik, S.Pd.

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN
2021

TEKS TANGGAPAN

Pendahuluan

Hai, anak-anak? Bagaimana kabarmu sekarang? Sehat, khan. Semoga kamu tetap sehat dan semangat untuk belajar dari rumah. Oh, ya, selama masa pandemi Covid-19 apakah kamu sering mendengar tanggapan atau membaca tanggapan? Tanpa disadari, kamu juga sering menanggapi sesuatu yang kamu lihat dan rasakan. Melalui modul ini kamu akan mempelajari bagaimana mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks tanggapan berupa kritik atau pujian dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi social, dan atau keragaman budaya, dll) yang didengar atau dibaca.

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan kamu dapat:

1. Mengidentifikasi informasi teks tanggapan
2. Memahami model/bentuk-bentuk teks tanggapan
3. Menyimpulkan isi teks tanggapan

Dalam modul ini kamu akan mengikuti kegiatan belajar sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar 1 : mengidentifikasi informasi teks tanggapan
2. Kegiatan belajar 2 : model/bentuk penyajian teks tanggapan
3. Kegiatan belajar 3 : menyimpulkan isi teks tanggapan

Kamu tentunya ingin memperoleh hasil yang maksimal bukan? Oleh karena itu, kamu harus mengikuti petunjuk pembelajaran berikut ini:

1. Bacalah dengan cermat bagian pendahuluan modul ini sampai memahami betul apa, untuk apa dan bagaimana mempelajari modul ini.
2. Lakukan semua kegiatan yang dianjurkan sesuai dengan petunjuk modul.
3. Jika mengalami kesulitan dalam memahami materi ini, silakan menghubungi Bapak/Ibu Guru atau temanmu untuk mendiskusikannya melalui whatsapp.

Selanjutnya, selamat mengerjakan dan terus semangat, ya?

Kegiatan Belajar 1 (3.7) Pengetahuan

1. Uraian Materi

MENGIDENTIFIKASI INFORMASI TEKS TANGGAPAN

"Tak ada gading yang tak retak", begitulah pepatah yang sering kita baca atau kita dengar. Pepatah tersebut mengandung pengertian bahwa tidak ada manusia yang sempurna. Setiap orang, di samping memiliki kelebihan, pasti mempunyai kelemahan atau kekuarangan. Kelebihan bukan untuk dipamerkan, dan memiliki kekurangan juga tidak untuk direndahkan.

Untuk menyempurnakan kekurangan itulah diperlukan tanggapan dan saran dalam kehidupan. Tanggapan dapat disampaikan secara lisan maupun tertulis. Kegiatan memberi pendapat itu merupakan bentuk tanggapanmu terhadap sesuatu. Sesuatu itu dapat berupa peristiwa, fenomena, ucapan dan perbuatan atau berupa karya yang diciptakan orang lain. Tanggapan bersifat pribadi (Agus Trianto, dkk, *Bahasa Indonesia Indonesia SMP Kelas IX*, 2018: 88). Dalam teks tanggapan terdapat penilaian berupa kritik dan pujian.

Kritik adalah kalimat maupun kecaman yang disampaikan secara positif maupun negative dalam menjalankan suatu kebijakan, pendapat, karya maupun mengenai penampilan seseorang (KBBI). Kritik merupakan ungkapan ketidaksetujuan terhadap suatu hal yang dilengkapi alasan. Alasan yang diungkapkan dalam kritik haruslah bersifat membangun dan bukan menjatuhkan.

Contoh kritik:

Menurut saya, penanganan virus corona secara global sudah baik, namun kurang maksimal sebaiknya perlu adanya koordinasi dan sinergiantar lembaga atau instansi terkait.

Pujian adalah kalimat yang mengungkapkan kekaguman mengenai sebuah karya yang luar biasa. Kalimat tersebut berupa pengakuan yang bersifat positif (KBBI). Pujian merupakan ungkapan rasa setuju mengenai suatu hal. Pujian dapat berupa penghargaan atau sanjungan.

Contoh Pujian:

Saya sangat bangga dengan kinerja para dokter, perawat, dan tenaga medis yang sudah bekerja keras dalam menangani pasien virus corona yang tak kenal lelah.

Adapun tujuan teks tanggapan adalah untuk memberikan penilaian tentang kelebihan dan kekurangan dari sebuah teks. Penilaian yang dilakukan haruslah objektif, sopan, logis, dan jelas. Hindari menanggapi sesuatu yang "menyakiti".

2. Latihan Siswa

Bacalah teks berikut ini secara seksama!

Sepuluh Dampak Positif Virus Corona

Makassar, Kompas TV-Penyakit Covid-19 yang disebabkan oleh virus corona telah menjadi bahan pemberitaan yang terus berulang-ulang disiarkan di seluruh penjuru negeri Indonesia, baik melalui media cetak maupun media elektronik. Bahkan penyakit covid-19 sudah dinyatakan sebagai pandemi (menurut KBBI, pandemi

berarti wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografis yang luas) oleh WHO dan menjadi masalah bersama yang harus segera ditanggulangi di seluruh penjuru dunia.

Sudah menjadi kebiasaan setiap pagi, siang, maupun sore terdengar berita dan terbacawarta mengenai pantauan jumlah penderita dari setiap tempat ke tempat lain, sampai kepada solusi yang ditawarkan pemerintah untuk mencegah penyebaran virus corona yang menyebabkan penyakit ini. Hal ini ditambah lagi dengan penyebaran berita melalui media sosial mempercepat penambahan pengetahuan manusia tentang penyakit ini. Ada yang menanggapi secara positif berita ini dengan melihat dan terus berjuang menyebarkan solusi pencegahan penyakit ini, ada yang melihat dari sisi negative melalui sorotan tentang jumlah kematian yang disebabkan oleh penyakit ini, sehingga hanya menambah ketakutan sematadan berimbas pada potensi menurunnya tingkat imunitas tubuh, dan ada pula yang menyimaknya hanya sebagai berita biasa bahkan mampu membuat analisis yang kritis tentang penyakit ini. Memang semua tergantung cara pandang seseorang dalam membaca berita tentang penyakit ini dan cara menanggapi.

Pemerintah tidak tinggal diam dalam melihat masyarakatnya menderita akibat penyakit ini. Terbukti dengan terus gencarnya sosialisasi pembiasaan pola hidup bersih dan sehat aturan terkait pelaksanaan Work From Home meliputi belajar dari rumah, bekerja dari rumah, dan beribadah di rumah, pengeluaran kebijakan pembatasan social bersekala besar atau yang familiar disebut dengan istilah PSBB, sampai kepada solusi bantuan tunai, bantuan langsung tunai yang bersumber dari dana desa dan lain sebagainya.

Memang harus diakui banyak aspek kehidupan yang terdampak akibat penyakit ini. Dimulai dari yang paling kelihatan secara jelas yaitu aspek ekonomi. Banyak terdengar di sana sini pemutusan hubungan kerja dari perusahaan sehingga berdampak pada bertambahnya jumlah pengangguran di negara ini. Tidak bekerjanya kepala keluarga ini berimbas pada menurunnya kemampuan keuangan keluarga tersebut dalam memenuhi kebutuhan keluarganya, minimal dari bidang sandang, pangan, dan papan. Yang terpenting dari ketiga bidang tersebut adalah pangan karena manusia tidak bisa berhenti makan.

Kalau dilihat dari aspek sosial, imbas dari kebijakan yang diterapkan pemerintah kepada masyarakat adalah membentuk pola kehidupan baru yaitu berkurangnya frekuensi tatap muka antarsesama. Mulai dari kegiatan beribadah, gurauan antarteman kerja, tidak ada riang anak-anak di sekolah dan sebagainya. Seketika semua berubah dan manusia khususnya warganegara Indonesia harus cepat beradaptasi dengan kondisi tersebut. Dii antara berbagai berita negatif yang terbentuk dari kelakuan virus corona penyebab penyakit covid-19 ini, penulis berusaha berpikir jernih untuk melihat adakah sisi baik yang masih bisa ditemukan di tengah carut marutnya kondisi yang sedang terjadi. Ya, ternyata ada.

Berikut sepuluh dampak positif yang penulis bisa jabarkan seperti di bawah ini .

1. Alam semakin asri.
2. Manusia diberikan waktu yang lebih banyak dengan keluarga.
3. Manusia diingatkan lagi untuk menabung.
4. Manusia diingatkan kembali untuk membiasakan pola hidup bersih dan sehat.
5. Manusia diberi kesempatan untuk lebih peka dalam melihat situasi dan kondisi sekitar.
6. Kreativitas dalam bersilaturohmi sangat diperlukan.
7. Adanya transparansi dalam pemerintahan
8. Pengamatan anggaran perjalanan dinaas dalam pemerintahan.
9. Potensi kenaikan pendapatan perusahaan di bidang tertentu (jaringan internet, ekspedisi, farmasi dll)
10. Manusia dilatih untuk cepat beradaptasi.

Yang terpenting sekarang adalah hanyalah manusia yang mampu beradaptasi yang akan kuatbertahan dalam memenangkan pertandingan melawan Covid-19 ini

Sumber: Y. Edward Horas S <https://www.kompas.tv> 15 Mei 2020 dengan ringkasan seperlunya

3. Teks Formatif 1 (Pengetahuan: Penugasan)

1. Bacalah kembali teks tanggapan yang berjudul "Sepuluh Dampak Positif Virus Corona" di atas, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini berdasarkan isi teks tersebut.
 - a. Apa yang dilakukan pemerintah terhadap mewabahnya virus Corona?
 - b. Apa dampak yang muncul dari mewabahnya virus Corona bagi masyarakat
 - c. Bagaimana dampak virus Corona di bidang perekonomian
 - d. Di samping dampak negative, corona juga memberikan dampak positif. Jelaskan
2. Dalam teks tersebut, terdapat bagian tulisan yang berisi pujian dan juga kritik. Tuliskan pujian dan kritik yang di sampaikan oleh penulis.

Pujian	Kritik

--	--

4. Rangkuman

Dalam teks tanggapan terdapat pujian dan kritik. Kritik adalah kalimat maupun kecaman yang disampaikan secara positif maupun negative dalam menjalankan suatu kebijakan, pendapat, karya maupun mengenai penampilan seseorang (KBBI). Pujian adalah kalimat yang mengungkapkan kekaguman mengenai sebuah karya yang luar biasa. Kalimat tersebut berupa pengakuan yang bersifat positif (KBBI). Tujuan tekstanggapan adalah untuk memberikan penilaian tentang kelebihan dan kekurangan dari sebuah teks

Kegiatan Belajar 2 (3.7)

1. Uraian Materi

MODEL/BENTUK PENYAJIAN TEKS TANGGAPAN DAN MENYIMPULKAN INFORMASI ISITEKS TANGGAPAN

Pada kegiatan belajar 1 tentunya kalian sudah mempelajari bagaimana mengidentifikasi informasi teks tanggapan. Selanjutnya kalian akan diajak untuk memahami model/bentuk penyajian teks tanggapan. Model/bentuk penyajian teks tanggapan dapat berupa resensi, opini, berita, ulasan (pujian/kritik) karya seni (lukisan, tari, kerajinan, atau teknologi) atau karya sastra (puisi, cerpen, novel, film, drama).

Berikut disajikan contoh model/bentuk penyajian teks tanggapan.

1 . Resensi Buku Nonfiksi

Identitas Buku:
Judul : Cewek Smart
Pengarang : Ria Fariana
Penerbit : Gema Insani
Kota Penerbit : Jakarta
Tahun Terbit : 2008
Tebal Buku : 200 halaman

Sinopsis Cewek Smart (Pintar)

Buku ini memang sengaja dibuat untuk membantu para remaja perempuan agar bisa menanggapi permasalahan yang sedang terjadi di sekitarnya. Buku ini juga menjelaskan mengenai bagaimana menjadi seorang perempuan yang cerdas dan mempunyai kepribadian yang baik sesuai dengan syariat agama Islam.

Perempuan yang cerdas berdasarkan syariat Islam adalah perempuan yang bisa memaknai pada diri dan jiwa mereka. Seorang perempuan cerdas itu tidak diukur dari seberapa tinggi nilai yang tercantum pada raportnya maupun dari seberapa baik nilai pelajaran dia di kelasnya. Namun perempuan cerdas menurut syariat Islam adalah dia yang bisa menuntaskan suatu permasalahan yang ada dalam hidupnya dengan tolak ukur dan didasari dengan rasa tanggung jawab.

Dalam buku ini terdapat isi dasar-dasar untuk menjadi perempuan yang baik dan shalihah. Tentang bagaimana sih sebenarnya cara menjadi perempuan yang cerdas dan shalihah sesuai syariat? Apa perlu seorang perempuan harus selalau centil? Kita sebenarnya tidak perlu namanya pacaran. Semuanya berujung pada sebuah nasihat sederhana yang bisa menolong untuk menanggapi sebuah permasalahan.

Buku ini mempunyai kemampuan untuk menyadarkan para remaja perempuan agar selalu bersikap dan berperilaku sesuai dengan syariat Islam. Dengan membaca buku ini, kalian jadi bisa merenungkan dan memilah mana yang memang baik untuk dilakukan dan mana yang seharusnya ditinggalkan.

Di dalam buku ini banyak terdapat kata-kata bijak, salah satu kata bijak yang paling mengena di hati saya yaitu "Islam mendorong kaum wanita untuk pintar dan cerdas agar tidak mudah dibodohi oleh siapapun"

(sumber: <https://santinorice.com>)

2. Resensi Buku Fiksi

IdentitasBuku:
Judul : TUILET
Pengarang : Oben Cedric
Penerbit : Gradien Mediatama
Tahun Terbit : 2009
Kota Penerbit : Yogyakarta
Tebal Buku : 147 halaman

Sinopsis TUILET

Novel Tuilet adalah novel yang bertema humor yang diciptakan untuk membawa para pembacanya agar tidak hanya membaca kisahnya namun juga akan menemukan kisah-kisah lucu seputar tokoh yang ada di dalam novel ini. Novel ini mengisahkan tentang seorang anak SMA yang tidak terlalu terkenal di kelasnya. Ia bernama Edy Ardiman. Karena Edy memiliki gaya yang terbilang culun, oleh teman-temannya ia sering dipanggil dengan Edward Culun. Edward memiliki sahabat dekat bernama Joko yang juga termasuk siswa culun. Dalam novel ini juga diceritakan seorang gadis yang bernama Bella, yang ternyata adalah vampire yang jatuh cinta pada Edward karena melihat wajah Edward yang mirip dengan wajah pacarnya dulu.

Novel ini menyajikan konflik-konflik antarpemain yang diceritakan dengan lucu namun tidak mengurangi kualitas kisah dari novel tersebut, seperti Edward yang dikhianati oleh Joko demi agar Joko bisa masuk ke kelompok siswa keren dsekolahnya, maka ia harus mengerjai Edward (sahabatnya sendiri).

Joko menjebak Edward dengan mengajaknya mengikuti lomba karya ilmiah remaja tingkat SMA. Untuk mengikuti perlombaan itu, Joko mengajak Edward untuk menyamar sebagai waria di taman lawang. Lalu Bella datang ke sekolah Edward sebagai murid baru. Namun tidak ada yang mengetahui bahwa Bella adalah vampire hingga ia jatuh cinta dengan Edward namun tidak bisa menjalin hubungan karena vampir tidak boleh berhubungan dengan manusia. Novel ini merupakan kisah yang bersambung. Oleh karena itu, cerita atau akhir cerita ini menunjukkan kalau cerita masih agak sedikit menggantung.

Kelebihan buku ini ada pada segi karakteristik tokoh-tokoh di dalamnya yang dapat membuat si pembaca langsung dapat memahami karakter tokoh tersebut. Novel ini juga dibumbui oleh cerita-cerita yang lucu dan jenaka yang membuat si pembaca tidak akan bosan membacanya.

Adapun kekurangan buku ini ada pada pemilihan kata-kata yang menggunakan bahasa serapan remaja saat ini, seperti gue, elo, dan lai-lain. Yang membuat novel ini sepertinya diciptakan khusus untuk kalangan remaja saja. Di samping itu jalan cerita pada novel ini hamper sama dengan cerita sebuah film yang berjudul "Twilight" jadi jalan ceritanya akan lebih mudah ditebak.

Saran untuk pengarang agar lebih kreatif mencari ide cerita lain yang lebih baru dan belum pernah diangkat pada novel sebelumnya. Sedangkan manfaat novel ini sebagai penawar stress bagi para pembacanya karena pengarang selalu menagajak untuk tertawa ketika mengikuti ceritanya.
(<https://santinatorice.com>)

3. Berita

Tanggapan Ketua Gugus Jatim Soal Potensi Penyebaran Virus Corona Covid-19

Liputan6.com, Surabaya. Baru-baru ini ada sebuah pesan berantai mengenai imbauan penyebaran virus corona baru (Sars-CoV-2) yang memicu penyakit COVID -19 melalui uang beredar di media social. Bahkan saat transaksi menggunakan uang, masyarakat dianjurkan untuk menaruh uang itu ke dalam plastic.

Selain itu, ada juga sebuah video berdurasi 27 detik yang memperlihatkan seorang laki-laki sedang mencuci sejumlah uang pecahan Rp 100 ribu dan Rp 50 ribu supaya bersih dan tidak tertempel virus corona baru (Sars- CoV-2)

Saat dikonfirmasi mengenai kebenaran informasi tersebut, Kepala Gugus Kuratif Penanganan COVID-19 Provinsi Jatim, dr. Joni Wahyudi menuturkan, pada saat pegang uang dab batuk, kemudian virus b corona baru itu lari ke tangan dan masuk ke hidung, maka itu yang berbahaya.

Jadi yang lebih bahaya itu hidung karena saluran pernafasan, dia reseptornya itu di saluran nafas. Jadi saat pegang uang dan tidak sengaja menyentuh atau memasukkan jari ke hidungnya, maka virus coronanya masuk," tuturnya di Gedung Negara Graha di Surabaya, Selasa malam, 24 Maret 2020.

Sebelumnya Gubernur Jatim Khofifah Inar Parawangsa menyampaikan informasi terkini mengenai perkembangan kasus virus corona baru atau Sars-CoV-2 yang memicu COVID-19 di Jawa Timur, Selasa malam, 24 Maret 2020.

Hingga 24 Maret 2020 pukul 18.00 WIB jumlah orang dalam pemantauan (ODP) ada 2003 orang, 142 orang pasien dalam pengawasan (PDP) dan 51 positif COVID-19 di Jawa Timur.

"Jadi total ada 51 orang positif COVID-19 di Jatim. Terkonfirmasi ada tambahan 10 orang untuk yang positif di Jatim hari ini dari data kemarin 41 orang," ujar Khofifah.

Khofifah memerinci 10 orang baru tambahan positif itu terdiri dari 5 orang Magetan, 2 Surabaya, 2 Sidoarjo, dan 1 Kota Malang. "Untuk yang positif 51 orang di Jatim itu terdiri dari 31 dari Surabaya, 6 dari Malang, 8 dari Magetan, 5 dari Sidoarjo dan 1 Kabupaten Blitar," tutur dia. Dari data tersebut, ada penambahan satu pasien yang meninggal jadi totalnya ada dua pasien Covid-19 meninggal dari Malang dan Surabaya.

"Dari 51 pasien yang positif ini, Alhamdulillah ada 5 pasien yang sudah terkonfirmasi negative. Artinya, mereka sudah sembuh. Satu dari RSUD Saiful Anar Malang dan empat dari RSUD dr. Soetomo Surabaya," tutur dia.

(Sumber: <https://m.liputan6.com> Dian Kuriawan 25 maret 2020)

4. Teks Tanggapan Tulisan Ulasan (Pujian) Karya Seni

Konteks :

Pelukis : Affandi
Tahun Karya : 1981
Judul : "Kebun Cengkeh"
Media : Cat minyak dan Kanvas

Deskripsi :

Sebuah karya seni kelas tinggi dari sang pelukis maestro Affandi, melukiskan sebuah pemandangan alam perkebunan cengkeh. Area perkebunan berbukit masih alami. Tampak terlukis apa adanya dari alam. Untuk menghidupkan suasana pada lukisan, dihadapkannya figure manusia sebagai objek pendukung. Inti dari lukisan menunjukkan adanya aktivitas kehidupan yang menyatu dengan alam. *Ekspresi goresan khas Affandi terlihat unik, yang menjadikan lukisan ini istimewa.*

Penilaian :

Seperti pada kebanyakan lukisan Affandi yang selalu menempatkan matahari sebagai bagian dari objek utama, tetapi dalam lukisan ini, penempatan matahari tampak unik, seolah sang pelukis mengambil perspektif posisi dibalik matahari. Tampak dalam lukisan matahari tidak dibalik bukit, tetapi di atas bukit dan menutupi bukit. *Keunikan ini mungkin hanya dimiliki oleh Affandi, sebagai cara sudut pandang dia dalam berekspresi di mana kualitas imajinasinya sebagai pelukis maestro ternama.*

(Sumber: Agus Trianto, dkk, Bahasa Indonesia Indonesia SMP Kelas IX, 2018: 99-100)

5. Teks Tanggapan tentang Budaya

Budaya Populer Korea

Konteks

Budaya populer adalah berbagai karya yang dapat dengan mudah menyebar dan disukai oleh siapa saja dengan mudah. Terutama di kalangan remaja dan masyarakat yang lebih muda pada umumnya. Contohnya budaya populer adalah bagaimana lagu, serial, dan film Korea menyerbu masyarakat Indonesia lewat ketampanan dan kecantikan khas negeri ginseng dikemas dalam drama romantis yang enak namun tetap menyentuh hati.

Deskripsi

Tentunya mendapatkan hiburan dalam bentuk baru dari negeri seberang itu sah-sah saja dan justru dapat bermanfaat bagi pengetahuan kita pula. Namun yang disayangkan adalah bagaimana bangsa kita seakan lebih tertarik pada kebudayaan tersebut.

Bagaimana tidak, banyak yang sedari kecil tertarik terhadap kebudayaan Korea karena mereka telah mengonsumsi budaya populer dari negeri ginseng tersebut. Bahkan beberapa di antaranya mampu menguasai bahasa Korea yang tidak mudah untuk dipelajari tersebut.

Lagi-lagi hal tersebut membuktikan bahwa manfaat yang didapatkan oleh masyarakat juga sangat besar. Tapi alangkah baiknya jika kita juga dapat mengapresiasi kebudayaan sendiri yang sangat kaya dan beragam. Bahkan banyak orang-orang di luar sana yang tertarik terhadap budaya Indonesia yang elok ini.

Namun kita tidak dapat menyalahkan bangsa asing yang mampu merenggut hati masyarakat kita pula. Mungkin salah satu kekurangan negeri ini, baik dari pemerintah, para pelaku dunia hiburan, dan kita sendiri yang harus bercermin sejenak untuk memikirkan katakana "kegagalan" ini.

Apakah pemerintah cukup memperhatikan industri hiburan lokal? Sehingga para seniman berbakat tidak dapat menelurkan karyanya kepada masyarakat. Atau justru industri hiburan sendiri yang terlalu memikirkan profit sehingga hanya berani menerbitkan karya yang akan diserap dengan mudah oleh orang banyak di Indonesia saja?

Penilaian

Pada akhirnya kita juga harus mengakui bahwa Korea Selatan telah berhasil menciptakan karya yang unik dan khas ala bangsa mereka sendiri namun dapat diminati di seluruh dunia pula, termasuk Indonesia. Sehingga bukan hanya terus mencintai budaya sendiri saja yang harus dilakukan untuk mengatasi kesenjangan antara kecintaan budaya sendiri dan negara luar ini.

(Sumber: <https://serupa.id> diunduh tgl 15 Juni 2021)

6. Opini (Teks Tanggapan tentang Kehidupan Remaja)

Pergaulan Bebas Masa Kini

Pada masa kini, pergaulan mulai menyebar baik dari social maupun dunia nyata. Banyak remaja yang berusaha memperbanyak pertemanan mereka yang belum dikenal hingga yang dikenalkan. Padahal bisa saja diantaranya merupakan orang criminal. Tetapi ada juga yang bisa menjadi teman baik remaja itu sendiri

Padahal orang tua juga sudah mengimbuai anak-anak mereka untuk berhati-hati karena dapat mengakibatkan hal yang fatal. Namun masih ada para remaja yang tidak menuruti perkataan orang tuanya sendiri. Jika dilihat mempunyai banyak teman an pandai bergaul itu sangat bagus. Terlebih lagi bukan hanya di social media tetapi juga di dunia nyata. Namun banyak orang yang memanfaatkan social media sebagai bahan tindak kriminal yang menyebabkan banyak korban yang hilang. Akibat berteman di social media dengan orang yang tidak jelas.

Pada intinya, kita harus tetap berhati-hati dalam berteman. BOleh saya berteman, tetapi bertemanlah dengan orang yang saling membantu dalam hal-hal positif.

Jadi kita harus menggunakan berteman dengan yang baik-baik jangan berteman dengan orang yang pergaulannya bebas. Karena bisa menjerumuskan kita ke dalam hal-hal yang tidak diinginkan.

Itulah beberapa sebab akibat dari pergaulan masa kini sehingga kita harus benar-benar menjaga pergaulan demi masa depan kita.

(sumber: <https://www.myporohith.com>)

3. Latihan Soal

Bacalah teks tanggapan Resensi Buku Fiksi di atas kemudian isilah sesuai dengan pemahamanmu terhadap isi teks tersebut!

Identitas buku	
Isi singkat buku	
Kelebihan	
Kelemahan	

4. Tes Formatif 2 (Pengetahuan: Penugasan)

Setelah kalian mempelajari tentang model/bentuk penyajian teks tanggapan di atas,selanjutnya silakan kerjakan soal-soal berikut ini untuk mengukur pemahamanmu tentang materi tersebut

1. Perhatikan dua model penyajian teks tanggapan resensi buku nonfiksi dengan tanggapan tulisan,ulasan. Apa kesamaan dan perbedaannya.
2. Menurutmu apakah manfaat yang didapat oleh pembaca umum terhadap kedua tulisan tanggapan di atas?
3. Apa kritik utama penulis tentang Budaya Populer Korea? Jelaskan.
4. Setujukah kamu dengan penulis pada teks tanggapan berupa opini "Pergaulan Bebas Masa Kini? Jelaskan alasanmu

5. Rangkuman

Model/bentuk penyajian teks tanggapan dapat berupa resensi, opini, berita, ulasan (pujian/kritik) karya seni (lukisan,tari, kerajinan, atau teknologi) atau karya sastra (puisi, cerpen, novel, film, drama).

Kegiatan Belajar 3 (4.7) Keterampilan

1. Uraian Materi

MENYIMPULKAN ISI TEKS TANGGAPAN

Masih semangat, anak-anak? Untuk materi selanjutnya adalah menyimpulkan isi teks tanggapan.Bagaimana kamu menyimpulkan isi teks tanggapan. Sebelum menyimpulkan isi teks tanggapan sebaiknya kalian pahami dulu tentang simpulan. Simpulan merupakan pendapat akhir dari suatu uraian yang berupa informasi.Simpulan bisa didefinisikan sebagai ikhtisar atau pendapat terakhir berdasarkan uraian sebelumnya.Simpulan dapat diketahui dari gagasan pokok.Hal utama yang harus dilakukan untuk mengidentifikasi informasi penting dalam teks tanggapan adalah dengan membaca intensif. Kalian dapat menyimpulkan teks tersebut secara keseluruhan dengan memahami gagasan pokok pada setiap paragraph.

Berikut adalah cara menyimpulkan isi teks tanggapan :

- 1.Membaca paragraph dengan seksama
- 2.Menentukan kalimat utama atau pokok pada setiap paragraph
- 3.Membuat simpulan.

Untuk membuat simpulan yang baik, ada beberapa hal yang harus di perhatikan yaitu:

- 1.Simpulan merupakan analisis dari paragraph yang sudah dibaca.
- 2.Simpulan harus menggambarkan dari isi paragraph.
- 3.Simpulan hanya berisi hal-hal yang terdapat dalam paragraf

Sumber <https://kajiansisa.blogspot.com> 24 januari 2019

2. Latihan Soal

Setelah kalian memahami cara menyimpulkan isi teks tanggapan. Bacalah teks tanggapan tentang tulisan ulasan (pujian) karya seni Efendi di atas, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

Karya apakah yang ditanggapi	Lukisan Afandi "Kebun Cengkeh"
------------------------------	--------------------------------

Siapa yang menghasilkan karya tersebut	
Siapa yang menanggapi	
Bagaimana bentuk tanggapannya	
Bagaimana cara menanggapi	
Apa kesimpulanmu terhadap tanggapan lukisan Afandi	

3. Tes Formatif 3 (Keterampilan : produk)

1. Bacalah teks tanggapan Resensi "Tuilet", kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.
 - a. Siapa tokoh utama cerita Tuilet?
 - b. Bagaimana karakter tokoh utama Tuilet?
 - c. Apa yang dilakukan Joko untuk menjebak tokoh utama?
 - d. Pelajaran apa yang kamu peroleh dari cerita Tuilet tersebut?
2. Carilah kalimat berupa pujian dan kritik dalam teks tersebut.

Kritik	Pujian

3. Buatlah simpulan teks tanggapan tersebut.

--

4. Rangkuman

<p>Simpulan merupakan pendapat akhir dari suatu uraian yang berupa informasi. Untuk menyimpulkan isi teks tanggapan yaitu membaca paragraph dengan seksama, menentukan kalimat utama atau pokok pada setiap paragraph, kemudian membuat simpulan.</p>
--

